

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya penerapan teknologi *artificial intelligence* dan *blockchain* dalam mendeteksi *fraud* pada proses audit berdasarkan artikel penelitian yang dipublikasikan. Penelitian ini juga mengabadikan penelitian empiris terkait *artificial intelligence* dan *blockchain* serta mencari tahu perbedaan yang dimiliki, sehingga penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman untuk penelitian-penelitian empiris di masa yang akan datang. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* (SLR) untuk menganalisis berbagai artikel yang diterbitkan pada *database* Scopus dengan rentang tahun terbit 2020-2024. Artikel disaring menggunakan pedoman pelaporan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analyses* (PRISMA). Diperoleh sebanyak dua puluh artikel yang akan dilakukan sintesis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil analisis pada penelitian ini menyatakan bahwa penerapan teknologi *artificial intelligence* dan *blockchain* telah memberikan dampak yang positif dalam mendeteksi *fraud* pada proses audit. *Artificial intelligence* dengan meningkatkan akurasi dalam pendeteksian *fraud* secara otomatis serta *blockchain* dengan memberikan data yang transparan dan valid. Namun demikian, masih ada kemungkinan terjadinya risiko dan tantangan dalam penerapan teknologi *artificial intelligence* dan *blockchain* dalam mendeteksi *fraud* pada proses audit. Faktor seperti keamanan informasi, teknologi informasi, serta sumber daya manusia menentukan auditor dalam mengadopsi teknologi *artificial intelligence* dan *blockchain*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang substantial kepada auditor dalam kesadaran untuk melakukan pengembangan keterampilan kerja profesional lebih lanjut dan pengakuan atas dampak teknologi.

Kata kunci: *Artificial Intelligence, Blockchain, Machine Learning, Natural Language Processing, Triple-Entry Accounting, Smart Contract, Deteksi Fraud, SLR*